

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI

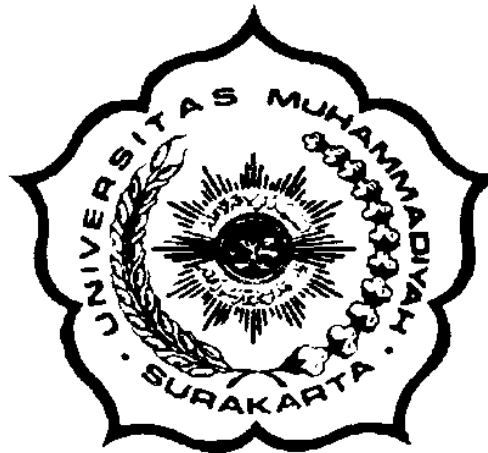
STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE

PADA SISWA KELAS IV SD N PILANGSARI 1,

GESI, SRAGEN

Naskah Publikasi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



RIRIEH RETNO PANGESTY

A 510 090 073

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Trombol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, S.H, M.Pd

NIP : 19480203 198012 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ririh Retno Pangesty

NIM : A510090073

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **“Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here Pada Siswa Kelas IV SD N Pilangsari 1, Gesi, Sragen”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto, S.H, M.Pd.

NIP. 19480203 198012 1 001

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : RIRIEH RETNO PANGESTY
NIM/NIK/NIP : A 510090073
Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD
Jenis : Skripsi
Judul :PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN ALAM MELALUI *STRATEGI EVERYONE
IS A TEACHER HERE* PADA SISWA KELAS IV SD N
PILANGSARI 1, GESI, SRAGEN

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *soficopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya

Surakarta, 10 Juli 2014

Yang Menyatakan



RIRIEH RETNO PANGESTY

ABSTRAKS

Ririeh Retno Pangesty, A510090073, peningkatan motivasi belajar ilmu pengetahuan alam melalui strategi everyone is a teacher here pada siswa kelas IV SD N Pilangsari 1, Gesi, Sragen. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi everyone is a teacher here pada siswa kelas IV SD N Pilangsari 1, Gesi, Sragen tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan cara kolaboratif antara peneliti sebagai pelaku tindakan dan guru kelas sebagai pengamat yang membantu perencanaan pelaksanaan tindakan. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD N Pilangsari 1, Gesi, Sragen. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 siklus dengan setiap siklus dua kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini menghasilkan rata-rata nilai prasiklus 63,57, pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh 69,76, dan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh 86,9. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan motivasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi everyone is a teacher here dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : motivasi, kemampuan pemahaman, strategi everyone is a teacher here

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran tersebut. Metode dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno Hamzah, 2007).

Prinsip pembelajaran agar siswa mempunyai kompetensi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan saat ini dan mendatang adalah: (1) Berorientasi pada siswa, (2) Mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat dan beragam, (3) Menguasai suasana yang demokratis, partisipatif, dan kooperatif, (4) Mengembangkan penilaian (evaluasi) yang menyeluruh dan beragam (tidak hanya dalam bentuk tes, tetapi juga dalam bentuk-bentuk lain portofolio, tugas, karya tulis, karya kerja (kinerja), (5) Memperhatikan ciri pokok keilmuan dari bidang studi atau materi yang sedang dipelajari.

Untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan strategi-strategi mengajar yang dipandang mampu menguasai kesulitan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan kesulitan belajar peserta didik. Dalam beberapa strategi pembelajaran terdapat strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar yaitu strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, dimana peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan diatas adalah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru).

Konsep belajar yang ideal di sekolah adalah siswa diharapkan untuk mampu aktif dalam pembelajaran sehingga ia mampu mendapatkan informasi karena keaktifannya dalam proses pembelajaran tersebut, seperti keaktifan untuk bertanya, mengerjakan tugas maupun keaktifan dalam mencari informasi. Keaktifan-keaktifan tersebut dapat timbul jika

siswa memiliki motivasi untuk belajar. Namun, kenyataan yang terjadi di sekolah adalah siswa seperti disuguhkan berbagai macam informasi, siswa hanya menerima produk jadi dan dituntut untuk menghapalkannya agar mampu mengerjakan soal yang diberikan dalam ujian.

Kegiatan pembelajaran di sekolah harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Artinya, selama proses pembelajaran, guru berfungsi sebagai penyedia atau pembimbing untuk mempermudah kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dengan begitu, materi yang dipelajari siswa bukan sesuatu yang dicekockan, tetapi sesuatu yang dicari, dipahami kemudian dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas IV SDN Pilangsari 1, Gesi, Sragen. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Ilmu Pengetahuan Alam: 70. Dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diatas bahwa hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa masih dibawah standar KKM yaitu: 70 dengan nilai rata-rata 56,4. Nilai yang dicapai siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal sebesar 14 siswa atau sekitar 50% sedangkan yang sudah mencapai KMM juga sebesar 14 siswa atau sekitar 50%. Maka dari itu, diperlukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa agar nilai mereka bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan.

Ada beberapa alasan mengapa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) cocok untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) adalah strategi pembelajaran yang menerapkan sistem pengembangan kecakapan jadi sangat cocok untuk pembelajaran IPA, selain itu motivasi dan hasil belajar anak juga akan meningkat karena dalam metode ini anak disuguhkan dengan permainan peran yang menantang untuk menjadi guru bagi teman-temannya.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dari kegiatan pengajaran dapat ditentukan oleh guru yang dapat memotivasi, membimbing dan mendorong siswa untuk giat belajar. Salah satu cara untuk mengetahui berhasil dan tidaknya suatu proses

pembelajaran adalah dengan memberikan ulangan harian/evaluasi dan juga motivasi/semangat siswa belajar. Alasan peneliti memilih metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran di kelas, karena metode *everyone is a teacher here* adalah metode yang sangat menarik untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang menyangkut sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya seorang guru dalam memilih dan menggunakan strategi mengajar dalam menyampaikan suatu pokok bahasan tertentu. Kemungkinan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran IPA.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam rendah dikarenakan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi akibat kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SDN Pilangsari 1, Gesi, Sragen?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. pada siswa kelas IV SDN Pilangsari 1, Gesi, Sragen.

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPA, utamanya pada peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA. Guru memiliki referensi pembelajaran yang efektif untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan aktifitas dan

kreatifitas siswa. Mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran sehingga nilai siswa meningkat. Memberikan masukan bagi sekolah bahwa pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat digunakan dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA. Memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Peneliti sebagai calon guru dapat memberikan gambaran tentang pentingnya menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif diantaranya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Memberikan rujukan kepada peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah SDN Pilangsari 1, Gesi, Sragen. adapun tahap-tahap yang ditempuh yaitu, Tahap persiapan dilakukan pada bulan November minggu kedua sampai bulan Desember minggu keempat, yang meliputi: pengajuan judul, pembuatan proposal, survei disekolah yang bersangkutan, permohonan izin serta penyusunan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan pada bulan Januari minggu kedua sampai bulan Januari minggu keempat, yang meliputi: perencanaan tindakan, implementasi tindakan, pengamatan kelas, dan refleksi. Tahap pelaporan dilaksanakan pada bulan Februari minggu pertama sampai bulan Februari minggu ke dua, yaitu meliputi: pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD N Pilangsari 1, Gesi Sragen yang berjumlah 28 orang siswa. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data primer adalah guru yang melakukan tindakan dan siswa menerima tindakan. Sedang data sekunder berupa data observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Menurut Miles dan Huberman dalam Subadi (2004: 107) terdapat dua hal yang penting dalam analisis data. Pertama, analisis data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Kedua, analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu ; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran konvensional (hanya dengan ceramah) dirasakan kurang efektif, terbukti dari observasi motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus, pembelajaran kurang maksimal karena banyak dari peserta didik yang tidak tuntas. Pembelajaran konvensional cenderung membatasi kebebasan dan kreatifitas peserta didik untuk tumbuh kembang sesuai dengan tingkatan serta daya pikir yang mereka miliki, selain itu pola pembelajaran konvensional tidak melibatkan peserta didik secara utuh untuk saat melakukan proses belajar mengajar sehingga perlu diadakan pengkajian ulang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang perlu diperbaiki yaitu dengan memperbaiki strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi. Oleh sebab itu peneliti menawarkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yang sesuai dengan karakteristik yang berorientasi pada keaktifan peserta didik ketika mengikuti proses belajar, pemilihan strategi tersebut untuk memberikan ruang bebas kepada peserta didik untuk aktif dan mampu bereksperimen ketika mereka dihadapkan pada masalah yang perlu dipecahkan baik secara individual maupun kelompok.

Disamping itu, faktor yang mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar yang memiliki dampak pada ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut: *Pertama*, peserta didik merasa lebih nyaman karena ketika mendengarkan penjelasan dari teman dekatnya sehingga yang bersangkutan lebih cepat paham dalam menerima informasi pada materi yang sedang dibahas. *Kedua*, bila ada peserta didik yang mengalami kesulitan memahami konsep dan materi, mereka cenderung mempunyai keberanian untuk bertanya pada teman bahkan pada guru. *Ketiga*, kebanyakan peserta didik selalu melakukan komunikasi dengan baik sesama teman baik di luar sekolah maupun di dalam kelas sehingga tidak adanya kecanggungan dalam bertanya dan mengemukakan pendapat saat proses belajar ataupun bermain. *Keempat*, adanya hubungan *emotional* antar peserta didik yang erat sehingga ada rasa untuk yang saling mendukung, keinginan saling membantu dan rasa saling menghargai antar individu maupun antar anggota kelompok satu dengan kelompok lain.

Ketika peneliti masuk kelas IV untuk melaksanakan observasi yang pertama dalam menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, nampak raut wajah peserta

didik yang beraneka ragam, ada yang sangat antusias, ada juga yang masih bingung, serta ada yang malu-malu dan lain sebagainya. Namun ketika guru memberikan instruksi bagaimana aturan dan tata cara belajar menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam proses belajar, peserta didik mulai paham dan mengerti sehingga tidak butuh waktu lama aktivitas dan kreatifitas peserta didik mulai nampak adanya persaingan sehat sewaktu sebagian peserta didik di minta untuk menjawab dari pertanyaan dari kertas yang diberikakan oleh temannya sehingga suasana proses belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terlihat pada meningkatnya motivasi serta aktivitas dari peserta didik saat mengikuti pelajaran pada siklus I dan II, hal ini dapat dilihat dalam tabel analisis observasi motivasi belajar peserta didik pada masing-masing siklus yang menunjukkan peningkatan yaitu pra siklus 195 menjadi 337 pada siklus I dan meningkat pada siklus II yaitu 481. Dengan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi sifat dan perubahan wujud benda dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berdampak pada nilai ketuntasan belajar peserta didik (70), yang menunjukkan peningkatan dalam masing-masing siklus, yaitu pra siklus dengan rata-rata 63,57 meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,76 dan meningkat menjadi 86,9 dalam siklus II.

SIMPULAN

Deskripsi data dan analisis penelitian tentang upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi sifat dan perubahan wujud benda melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di SD Negeri Pilangsari 1 Gesi Sragen, dari bab I sampai IV maka pada akhir penulisan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi sifat dan perubahan wujud benda dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat dilihat dari indikator peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu motivasi belajar siswa

yang ditinjau dari: keaktifan siswa menyediakan buku dan alat tulis, keaktifan mendengarkan penjelasan guru, keaktifan bertanya, keaktifan menjawab, keaktifan dalam mengungkapkan pendapat, dan keaktifan dalam menyelesaikan tugas.

2. Keberhasilan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri Pilangsari 1 Gesi Sragen ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu motivasi siswa pada saat proses pembelajaran, juga ditunjukkan adanya peningkatan nilai tes belajar dari masing-masing siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang dipresentasikan melalui pengamatan tentang motivasi belajar peserta didik yang terus meningkat. Jumlah skor motivasi belajar peserta didik pada masing-masing siklus yang menunjukkan peningkatan yaitu pra siklus 195 menjadi 337 pada siklus I dan meningkat pada siklus II yaitu 481. Begitu juga dengan peningkatan nilai hasil belajar yang menunjukkan peningkatan dalam masing-masing siklus, yaitu pra siklus dengan rata-rata 63,57 meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,76 dan meningkat menjadi 86,9 dalam siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Hamzah, Uno. B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya “Analisis di Bidang Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara.

Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*.

Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP.

Subadi, Tjipto. 2010. *Lesson Study Berbasisi PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Suatu Model Pembinaan Menuju Guru Profesional*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP UMS.

Susilo, Herawan, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.